

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Berorganisasi Buruh Terhadap Tingkat Kekritisannya di Organisasi Buruh (Studi Korelasi di SPSI PT. Abadi Adimulia Surabaya)”. Teori- teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain teori elemen manusia modern yang dikemukakan oleh Alex Inkeles, teori fenomenologi oleh Edmund H.Russerl, teori aksi yang dikemukakan oleh Hinkle dengan merujuk karya Mac Iver, Znaniecki dan Parson, serta teori tentang organisasi buruh yang dikemukakan oleh Frank Tannenbaum, Selig Pealmand serta Sidney and Beatrice.

Penelitian ini dilakukan di PT. Abadi Adimulia Surabaya, dengan subyek penelitian yaitu buruh tetap atau non-kontrak, sampel yang diambil ditentukan secara *cluster random sampling*. Penelitian ini bertipe korelasi yang dianalisis secara kuantitatif. Data diperoleh dengan cara ‘interview berstruktur’ yang dilakukan selain dengan menggunakan kuesioner juga memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada baik dari media cetak maupun data perusahaan.

Hasil penelitian ini terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan buruh dan tingkat kekritisannya terhadap kebijakan industri, dengan arah hubungan positif. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi pula tingkat kekritisannya buruh. Selain itu pengalaman berorganisasi buruh juga berpengaruh terhadap tingkat kekritisannya, dengan arah hubungan positif. Artinya semakin banyak pengalaman berorganisasi seorang buruh maka semakin tinggi pula tingkat kekritisannya. Dengan kata lain tingkat pendidikan dan pengalaman berorganisasi berpengaruh terhadap tingkat kekritisannya buruh terhadap kebijakan perusahaan.

key word : tingkat pendidikan, pengalaman organisasi, tingkat kekritisannya